

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hubungan antara optimisme dengan *work family balance* pada fulltimer gereja; 2) Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *work family balance* pada *fulltimer* gereja; 3) Hubungan antara optimisme dan dukungan sosial keluarga dengan *work family balance* pada *fulltimer* gereja. Subjek dalam penelitian ini adalah fulltimer gereja kristen yang ada di se-eks karesidenan Madiun dengan kriteria yang sudah ditentukan. Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala *work family balance* , skala optimisme dan skala dukungan sosial keluarga. Teknik analisis menggunakan teknik korelasi product moment untuk menganalisis hipotesis pertama dan kedua, sedangkan teknik regresi untuk analisis hipotesis ketiga. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) ada hubungan positif antara optimisme dengan *work family balance* pada *fulltimer* gereja dengan nilai korelasi yaitu 0,580, 2) ada hubungan positif dukungan sosial keluarga dengan *work family balance* pada *fulltimer* gereja dengan nilai korelasi 0,536, 3) ada hubungan antara optimisme dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama dengan *work family balance* pada *fulltimer gereja* dengan nilai F sebesar nilai F sebesar 38,243 dan $p = 0,000$ ($p < 0,001$).

Kata Kunci: *work family balance*, optimisme, dukungan sosial keluarga.

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) The relationship between optimism and work family balance in church full-timers; 2) The relationship between family social support and work family balance in church full-timers; 3) The relationship between optimism and family social support with work family balance in church full-timers. The subjects in this study were full-time Christian churches in the former residency of Madiun with predetermined criteria. The data collection tools used are the work family balance scale, the optimism scale and the family social support scale. The analysis technique uses the product moment correlation technique to analyze the first and second hypotheses, while the regression technique is used to analyze the third hypothesis. The results of the analysis show that 1) there is a positive relationship between optimism and work family balance at church full-timers with a correlation value of 0.580, 2) there is a positive relationship between family social support and work family balance at church full-timers with a correlation value of 0.536, 3) there is a relationship between optimism and family social support together with work family balance in church fulltimers with an F value of 38.243 and $p = 0.000$ ($p < 0.001$).

Keywords: work family balances, optimism, family social support.